

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

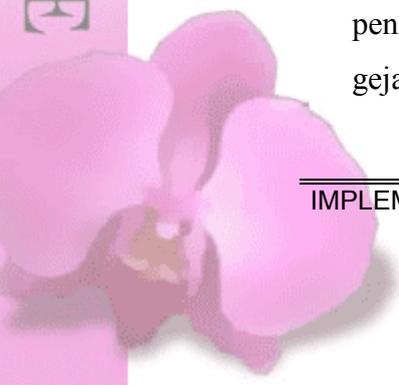
Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan metode Deskriptif. Sugiono (2010) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung.

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan.

Strategi atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu metode yang memiliki tujuan untuk memahami gejala yang tampak pada subjek penelitian dengan cara mengumpulkan dan



menganalisis data yang ada sehingga menemukan hasil berupa kesimpulan yang dapat disajikan saran dimasa yang akan datang bagi subjek penelitian terkait.

3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian (UD. Mitra Bayu Ban).

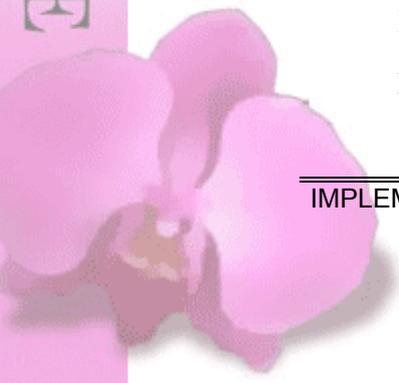
2. Data Sekunder

Yaitu data diperoleh dari literatur- literatur, buku- buku yang bersangkutan dengan judul penelitian, dan penelitian- penelitian terdahulu.

3.3 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan untuk penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan observasi:

1. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, yang sebelumnya sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan bahan penelitian seperti sejarah UD. Mitra Bayu Ban , transaksi-transaksi keuangan yang terjadi, dan lain-lain yang dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) secara langsung dengan pemilik UD. Mitra Bayu Ban.
2. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan UD. Mitra Bayu Ban dari mulai tempat penjualan, pelaku yang menjalankan operasi kegiatan, benda-benda yang dipakai, waktu dimana transaksi-transaksi keuangan dilakukan, sampai dengan proses perhitungan laba dan gaji pegawai.



3.4 Metode Analisis

Adapun langkah-langkah pada analisis penelitian adalah dengan melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pemilik UD. Mitra Bayu Ban.

1. Melihat kondisi UD. Mitra Bayu Ban diamati dari kondisi pencatatan keuangannya yang telah dilakukan selama ini baik sebelum, saat, dan setelah terjadinya proses ekonomi.
2. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi pada UD. Mitra Bayu Ban. Aktivitas keuangan pada UKM antara lain dari mulai proses pembelian bahan baku, pembelian secara tunai, proses penjualan sampai perhitungan laba dan gaji pegawai serta transaksi lain yang menunjang kegiatan UD. Mitra Bayu Ban.
3. Mengevaluasi hasil dari pengamatan dan wawancara serta data yang didapat, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang diperoleh dari literatur dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku, kemudian menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Laporan Keuangan Lengkap seperti: Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.
4. Menyimpulkan kelemahan setelah melakukan tahap identifikasi dan menyarankan penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada UD. Mitra Bayu Ban sesuai dengan SAK EMKM.

